

C.3 MAHASISWA

C.3.1 Latar Belakang

Latar belakang. Dalam proses pendidikan di Lembaga Pendidikan Tinggi diperlukan mahasiswa yang berkualitas demi keberlangsungan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, maka diperlukan kriteria tentang mahasiswa.

Tujuan. Untuk menjamin mahasiswa baru yang bermutu, maka Undana telah menetapkan standar penerimaan mahasiswa baru dan standar layanan kemahasiswaan sebagai pedoman penyusunan pelaksanaan evaluasi dan pengembangan yang berkelanjutan berkaitan dengan sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan kemahasiswaan selama proses pembelajaran.

Rasionalisasi. Dasar penentuan seleksi penerimaan mahasiswa baru Undana mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 60 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri. Sedangkan untuk layanan kemahasiswaan berpedoman pada Peraturan Rektor Undana Nomor 6/KM/2020 Tentang penyelenggaraan Kegiatan Kemahasiswaan.

Mekanisme. Undana melakukan penerimaan mahasiswa baru secara nasional melalui dua jalur yaitu SNMPTN dan SBMPTN serta melaksanakan seleksi mahasiswa baru melalui jalur Mandiri yang diatur dan ditetapkan pelaksanaannya oleh Rektor Undana, mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 756//PP/2015 Tentang Norma dan Tolok Ukur Penyelenggaraan Pendidikan di Undana dan Peraturan Rektor Nomor 3/PP/2019 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan di Undana. Pelaksanaan seleksi mandiri untuk program S1, S2 dan S3 tertuang dalam Prosedur Operasional Baku (POB) setiap tahun sejak tahun 2016.

C.3.2 Kebijakan

Kebijakan penerimaan mahasiswa baru dan layanan kemahasiswaan di Undana didasarkan pada:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
4. Permendikbud RI Nomor 96 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi;
5. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2018 Tentang Pembinaan Ideologi Pancasila dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi;
7. Permenristekdikti Nomor 60 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Mahasiswa

Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri;

8. Panduan Sistem informasi Manajemen Peningkatan Kemahasiswaan (SIMKATMAWA), Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana No. 756//PP/2015 Tentang Norma dan Tolok Ukur Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Nusa Cendana;
10. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana No. 3/PP/2019 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Nusa Cendana;
11. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 6/KM/2020 Tentang penyelenggaraan Kegiatan Kemahasiswaan;
12. Keputusan Rektor Universitas Nusa Cendana No.: 290/EP/2018 Tentang Perubahan Kedua Penetapan Daya Tampung Mahasiswa Baru Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri, dan Seleksi Mandiri Masuk Universitas Nusa Cendana Tahun 2018;
13. Keputusan Rektor Universitas Nusa Cendana No.: 112/EP/2019 Tentang Perubahan Kedua Penetapan Daya Tampung Mahasiswa Baru Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan Seleksi Mandiri Masuk Universitas Nusa Cendana (SMMU) Tahun 2019;
14. Keputusan Rektor Universitas Nusa Cendana No.: 148/EP/2020 Tentang Perubahan Kuota Kedua Penetapan Daya Tampung Mahasiswa Baru Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan Seleksi Mandiri Masuk Universitas Nusa Cendana (SMMU) Tahun 2020;
15. Keputusan Rektor Universitas Nusa Cendana No.: 138/EP/2021 Tentang Penetapan Daya Tampung Mahasiswa Baru Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan Seleksi Mandiri Masuk Universitas Nusa Cendana (SMMU) Tahun 2021;
16. Keputusan Rektor Universitas Nusa Cendana No.: 284/EP/2021 Tentang Penetapan Perubahan Kuota Pertama Daya Tampung Mahasiswa Baru Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan Seleksi Mandiri Masuk Universitas Nusa Cendana (SMMU) Tahun 2021;
17. Keputusan Rektor Universitas Nusa Cendana No. 103/KU/2020 Tentang Tarif Layanan Penunjang Akademik Universitas Nusa Cendana.

C.3.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

C.3.3.1 Standar Kualitas Input

Penetapan standar Penerimaan Mahasiswa Baru oleh Rektor dan menunjuk Wakil Rektor Bidang Akademik untuk melaksanakan sosialisasi

Standar Penerimaan Mahasiswa Baru. Selanjutnya Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik, Dekan, Direktur Pascasarjana, Wakil Dekan Bidang Akademik, Asisten Direktur Bidang Akademik dan Ketua Jurusan/Program Studi melaksanakan Standar Penerimaan Mahasiswa Baru sesuai dengan kewenangan masing-masing. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru Undana memperhatikan pedoman dan syarat masing-masing jalur penerimaan dan strata.

Pendaftaran calon mahasiswa baru S1 melalui ketiga jalur seleksi dilakukan secara *online*. Pendaftaran jalur SNMPTN dan SBMPTN melalui Web Undana <https://ltmpt.ac.id/>. Sedangkan seleksi Jalur Mandiri dilakukan pendaftaran melalui web Undana <https://smmu.undana.ac.id/>. Seleksi mahasiswa baru untuk tahun 2020 dan 2021 dilaksanakan secara online melalui penilaian portofolio. Sedangkan pada tahun 2019 dan sebelumnya seleksi dilakukan melalui tes tertulis.

Calon mahasiswa baru non kedokteran/non kedokteran hewan wajib mengikuti tes Kesehatan yang meliputi bebas narkoba. Sedangkan calon mahasiswa kedokteran dan kedokteran hewan wajib lulus tes kesehatan meliputi: kesehatan mata Mata (Buta warna), Hepatitis, Ketulian, Rontgent Paru (TBC) dan Pemeriksaan Fisik. Calon mahasiswa PJKR wajib lulus tes kesehatan (buta warna, tinggi badan, berat badan) dan tes kemampuan fisik (seat up, push up, lempar bola). Persyaratan jalur-jalur tersebut dapat diunduh melalui laman Undana <https://undana.ac.id/admissions/>

C.3.3.2 Standar Layanan Kemahasiswaan

Mahasiswa merupakan komponen yang sangat penting dalam proses Pendidikan. Dengan demikian mahasiswa perlu mendapat pelayanan yang berkualitas dalam kegiatan akademik dan non akademik. Sebagai upaya menghasilkan luaran yang berkualitas, maka harus diperhatikan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa. Layanan kegiatan mahasiswa lebih ditekankan pada pembinaan *soft skill* dan *hard skill* sesuai Peraturan Rektor Undana No: 6/KM/2020 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Kemahasiswaan, meliputi: (1) penalaran, minat dan bakat (ekstrakurikuler); (2) bimbingan karir dan kewirausahaan; (3) layanan pengembangan kepribadian dan (4) kesejahteraan (layanan bimbingan konseling, layanan beasiswa, layanan kesehatan).

C.3.3.3 Strategi Pencapaian Standar

Strategi yang digunakan untuk mencapai standar kualitas input yang telah ditetapkan dapat diuraikan sebagai berikut:
Wakil Rektor Bidang Akademik melakukan sosialisasi mahasiswa berkaitan dengan sistem seleksi mahasiswa baru, persyaratan dan prosedur.

1. Sistem Seleksi Mahasiswa Baru

Pelaksanaan seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SBMPTN diawali dengan pembentukan panitia oleh Rektor Undana pada setiap tahun akademik. Panitia melaksanakan tugas berpedoman pada panduan seleksi penerimaan mahasiswa baru secara *offline* dan *online* yang mencakup tata cara dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon mahasiswa baru untuk mengikuti seleksi dan persyaratan bagi calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi. Sistem Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri Undana dilaksanakan secara *online* sejak tahun 2016 dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pendaftaran (verifikasi)
- b. Test/ujian seleksi mahasiswa baru (test tulis, wawancara, test kesehatan)
- c. Pengumuman hasil seleksi
- d. Registrasi/daftar ulang

Semua proses ini harus dilalui oleh calon mahasiswa baru kecuali mahasiswa jalur pindahan/lanjutan/transfer.

Seleksi penerimaan mahasiswa baru terbagi menjadi 3 program, yaitu (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), 2. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Program Sarjana (S1), (3) Seleksi Mandiri Masuk Undana (SMMU) Program Diploma III, Program S1, Program Magister (S2) dan Program Doktor (S3).

a Seleksi Mahasiswa baru Program Sarjana (S1)

Kegiatan seleksi mahasiswa baru di Undana ada tiga jenis jalur seleksiyaitu:

1. Jalur SNMPTN
2. Jalur SBMPTN
3. Jalur Mandiri

Sebelum tahun akademik 2019/2020, seleksi masuk mandiri Undana dilakukan secara offline melalui tes tertulis. Pada tahun akademik 2020/2021 dan 2021/2022, seleksi masuk mandiri secara online dengan ketentuan jumlah kuota jalur SNMPTN minimal 20%, jalur SBMPTN minimal 40% dan Mandiri maksimal 30%. Bila jumlah mahasiswa kekurangan kuota, maka dapat mengajukan ke Menteri untuk penambahan Kuota Mandiri.

b Seleksi Mahasiswa baru Program Pascasarjana Magister (S2) dan Doktor (S3)

Seleksi penerimaan mahasiswa baru Program Pascasarjana (PPs) S2 dan S3 Undana dilakukan secara mandiri berdasarkan Prosedur Operasional Baku (POB) No. 04/SOP/2016. POB ini menjelaskan tentang kriteria, prosedur, dan instrumen penerimaan mahasiswa baru pada PPs Undana. Sejak tahun 2020, penerimaan mahasiswa baru program pascasarjana dilakukan setiap awal semester, sedangkan tahun-tahun sebelumnya penerimaan mahasiswa baru

hanya dilakukan satu kali dalam setahun. Pengambilan keputusan diambil berdasarkan rapat Panitia Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB PPs).

2. Persyaratan Seleksi Mahasiswa Baru

a. Program Sarjana (S1)

Persyaratan penerimaan mahasiswa baru untuk Program Sarjana (S1) dilakukan dengan kriteria penerimaan mahasiswa baru dimaksud mengikuti ketentuan nasional antara lain:

- 1) Jalur Undangan/SNMPTN (jalur penjurangan prestasi akademik secara *online*)
 - a) Siswa SMA/MA dan SMK duduk di kelas 12
 - b) Memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan terdaftar pada PDSS
 - c) Memperoleh rekomendasi dari pimpinan sekolah
 - d) Sehat jasmani dan rohani
 - e) Memiliki prestasi akademik terbaik dari semester I-V untuk kelas reguler dan semester I-III untuk kelas akselerasi. Nilai kelulusan mahasiswa baru untuk masing-masing fakultas dan prodi adalah sebagai berikut:
 - FKIP
 - Pendidikan Bahasa Inggris > 8,50
 - Pendidikan non Bahasa \geq 8,00
 - FH, FISIP, Fapet, Faperta, FST, FKP dan FEB \geq 8,00
 - FKM \geq 8,50
 - Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan \geq 8,50
- 2) Jalur SBMPTN dan Mandiri
Kriteria penerimaan mahasiswa baru selain ketentuan nasional, telah diatur dalam Pasal 34 Peraturan Rektor Undana Nomor 3/PP/ 2019 sebagai berikut:
 - a) Lulusan SMTA tiga tahun terakhir
 - b) Sehat jasmani dan rohani
 - c) Tidak buta warna
 - d) WNA seizin Dirjen Dikti Kemendikbudristek
 - e) Membayar biaya ujian masuk
- 3) Mahasiswa Alih Program Diploma ke Program Sarjana (S-1)
Peserta yang ingin melanjutkan studi ke jenjang sarjana wajib memenuhi syarat-syarat umum sebagai berikut:
 - a) Mengajukan permohonan tertulis kepada rektor dengan tembusan kepada dekan fakultas yang dituju;
 - b) Berijazah Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta terakreditasi atau Program Studi yang terakreditasi secara nasional;
 - c) Menyerahkan foto kopi ijazah dan transkrip nilai yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang;
 - d) Lulusan program D-3 dengan IPK \geq 3,00 dan masa studi maksimum 3 tahun dapat melanjutkan studi ke jenjang program S-1 secara langsung;

- e) Lulusan D-2 dan D-3 dengan IPK $\geq 2,50$ dan telah bekerja minimal 2 tahun dapat melanjutkan studi ke S-1; dan
- f) Persyaratan Khusus:
- (1) Program Studi Pendidikan Dokter dan kedokteran hewan:
 - Tidak Buta Warna.
 - Bebas Hepatitis B
 - Tidak tuli (Audiometri)
 - Sehat Paru Rontgen Thorax (bebas TBC)
 - Sehat Fisik
 - (2) Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan:
 - Tinggi badan minimal 160 cm bagi pria dan 155 cm bagi wanita.
 - Lulus Uji Keterampilan
 - (3) Sebelum Pandemi
 - Vertical jump test
 - Push up 60 detik
 - Sit up 60 detik
 - Lempar tangkap bola 30 detik
 - Tes kelincahan (shuttle Run)
 - Daya tahan cardiovasculer (lari 1600 meter)
 - (4) Selama Pandemi
 - Lempar tangkap bola 30 detik
 - Illinois agility run test
 - Vertical jump
 - Lari 1600 m
 - Video performa verbal dan sikap anatomis
 - Video penjelasan tentang minat masuk Penjaskesrej
 - Video keterampilan cabang OR yang berprestasi serta disertakan sertifikatnya
 - Vdeo portofolio prestasi lokal/regional/nasional/ international
 - (5) Lulus Uji Kesehatan
 - Berat badan ideal,
 - Tinggi badan ideal,
 - Tekanan darah normal,
 - Tidak buta warna,
 - Postur tubuh,
 - Jantung sehat
 - Paru sehat
- 4) Mahasiswa Transfer:
- a) Hasil Akreditasi Mata Kuliah:
 - (1) Memiliki IPK hasil akreditasi mata kuliah $\geq 3,00$;
 - (2) Memiliki SKSD hasil akreditasi berstatus :

- Semester III dengan SKSD hasil akreditasi ≥ 24 SKS,
 - Semester V dengan SKSD hasil akreditasi ≥ 48 SKS,
 - Semester VII dengan SKSD hasil akreditasi ≥ 74 SKS; dan
- b) Lama masa kerja minimal dua tahun bagi calon mahasiswa yang berstatus karyawan.

b. Program Magister (S2) dan Doktor (S3)

Program Pascasarjana (PPs) Undana, menyelenggarakan secara mandiri untuk calon mahasiswa Magister dan Doktor. Penerimaan mahasiswa baru pasca sarjana hanya dilakukan satu kali dalam setahun dengan tahap lulus seleksi administrasi dan seleksi tertulis. Semua kebijakan penerimaan mahasiswa baru tertuang dalam buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Undana, Calon mahasiswa S2/S3 memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Lulus Persyaratan Administrasi:
 - a) Menyerahkan salinan ijazah dan transkrip nilai yang dilegalisir oleh PT asal atau Kopertis
 - b) Membawa rekomendasi (referensi) kelayakan akademik dari 2 orang dosen saat kuliah di program sarjana dari PT asal
 - c) Menyerahkan surat izin atasan bagi pelamar yang sudah bekerja (wajib bagi PNS)
 - d) Membayar biaya pendaftaran
 - e) Mengisi formulir surat jaminan biaya
 - f) Pas foto terbaru
- 2) Lulus Tes tertulis
 - a) Lulus tes Bahasa Inggris
 - b) Lulus tertulis jalur mandiri

Strategi pencapaian standar layanan kemahasiswaan yang pelaksanaannya di bawah Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Layanan penalaran, minat dan bakat (ekstrakurikuler);

Strategi yang dilakukan pada layanan ini adalah melalui pembinaan dan pengembangan melalui organisasi kemahasiswaan yakni BEMPT, BLMPT, BLMF, BEMF dan HMP. Organisasi mahasiswa ini pula yang mewadahi penalaran dan keilmuan, minat serta bakat di tingkat universitas, fakultas dan program studi. BEMPT dan BLMPT merupakan organisasi kemahasiswaan di tingkat Universitas yang fungsinya untuk mengembangkan berbagai minat, bakat dan keahlian tertentu bagi anggotanya. Kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler di tingkat perguruan tinggi yang berkaitan dengan penalaran dan keilmuan, minat, bakat dan kegemaran seperti paduan suara, debat bahasa Inggris, ONMIPA, Debat ilmiah, Olimpiade Sains, Duta Bahasa, lomba nasional mahasiswa asosiasi bidang ilmu, pelatihan kewirausahaan, pemilihan mahasiswa berprestasi. Kegiatan-kegiatan di

organisasi kemahasiswaan telah terjadwal dan terprogram secara rutin menyesuaikan dengan kalender akademik. Dengan demikian tidak mengganggu kegiatan perkuliahan.

2. Layanan bimbingan karir dan kewirausahaan;

Layanan bimbingan karir, strategi dilakukan dengan memberikan pembekalan pengembangan entrepreneurship, pengembangan karir, penyebaran informasi kerja, penyelenggaraan bursa kerja, perencanaan karir, pelatihan melamar kerja dan layanan penempatan kerja.

Undana memiliki satu wadah yaitu Pusat Layanan Informasi Kesempatan Kerja dan Pengembangan Karier (PLIKKPK). Pusat ini bertujuan untuk memberikan layanan karir dan informasi kerja dan lulusan yang mencakup:

a. Penyebaran informasi kerja

Penyebaran informasi kerja dilakukan melalui papan pengumuman, media cetak, radio, dan *website*. Secara khusus kegiatan ini dilakukan oleh Pusat Layanan Informasi Kesempatan Kerja dan Pengembangan Karier (PLIKKPK). Penyebaran informasi kerja mencakup instansi pemerintah dan swasta, yaitu dunia perbankan/BUMN (PT. Bank Rakyat Indonesia, PT. Bank Negara Indonesia, PT. Bank Mandiri, PT. Bank Central Asia, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Koperasi, PT. Jasa Raharja, PT. PLN, PT. Pegadaian), Kementerian/Badan/Dinas (Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Badan/Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota). Penyebaran informasi kerja dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun.

b. Penyelenggaraan bursa kerja

Penyelenggaraan bursa kerja dilakukan melalui pendataan alumni Undana, baik yang bekerja pada instansi pemerintah, swasta maupun yang belum bekerja atau sedang mencari kerja. Penelusuran alumni dilakukan kepada instansi yang membutuhkan tenaga kerja melakukan perekrutan tenaga. Bursa kerja dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun.

c. Perencanaan karir

Perencanaan karir mencakup perkiraan kebutuhan dan penyediaan, dan penyesuaian antara penyediaan dan kebutuhan. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja didasarkan pada rencana pembangunan yang memuat program dan kegiatan ekonomi dan masyarakat.

d. Pelatihan dasar masuk dunia kerja dan peningkatan skill calon alumni

Pelatihan dasar, peningkatan skill calon alumni terkait persiapan masuk dunia kerja. Pelatihan ini bertujuan untuk memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja sebagai wujud tanggung jawab dan layanan bagi calon lulusan. Wujud pelatihan berupa pelatihan wawancara kerja, psikotes, Tes Potensial Akademik dan Peningkatan Skill untuk dapat merespon dunia kerja ke

arah yang lebih kompleks. Pelatihan ini dilaksanakan tiap menjelang wisuda yang diikuti oleh semua wisudawan.

e. Pelatihan melamar kerja

Pelatihan melamar kerja bertujuan agar mahasiswa memiliki semangat, sikap dan perilaku atau kemampuan dalam melihat peluang, menanggapi usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Program ini digulirkan untuk mengurangi pengangguran terdidik. Program ini rutin dilaksanakan setiap tahun dibawah koordinasi Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan. Program ini diikuti oleh seluruh mahasiswa Undana yang akan wisuda dalam periode tersebut.

Layanan bimbingan kewirausahaan, strategi yang dilakukan adalah: semua mahasiswa Undana diberi kesempatan mengikuti PMW dengan syarat diantaranya telah menyelesaikan lebih dari 110 SKS dan mengajukan proposal sesuai pedoman. Bagi mahasiswa yang lolos seleksi diberi pelatihan kewirausahaan. Mahasiswa memasukan proposal per kelompok untuk direview oleh tim reviewer yang telah ditetapkan Rektor. Pada tahun 2020 dan 2021 berturut-turut sebanyak 62 dan 73 kelompok mahasiswa yang memasukkan poposal.

3. Layanan pengembangan kepribadian

Strategi layanan pengembangan kepribadian dilakukan dengan membentuk dan membina UKM Pramuka, UKM Menwa, UKM Mahasiswa Pecinta Alam. Mahasiswa dapat mendaftar sebagai anggota UKM Pramuka, Menwa dan UKM mahasiswa pencinta alam pada unit UKM masing-masing. Pendaftaran anggota dilakukan di awal perkuliahan semester ganjil. Para peserta mengikuti pelatihan dan mengikuti tes dan dinyatakan lulus.

4. Layanan kesejahteraan (layanan bimbingan konseling, layanan beasiswa, layanan kesehatan).

Strategi layanan kesejahteraan dari aspek prasarana, Undana memiliki dua (2) Rusunawa yang berlokasi di Kampus A Jalan Adisucipto Penfui Kupang dan Jalan Perintis Kemerdekaan Kupang Kampus B Kelapa Lima Kupang. Rusunawa Kampus A memiliki 80 kamar dan Rusunawa kampus B memiliki 60 kamar. Masing-masing kamar dihuni 2 orang mahasiswa.

Layanan bimbingan konseling, strategi yang dilakukan dengan memberikan pelayanan bimbingan konseling yang ditugaskan di masing-masing prodi, yaitu menugaskan dosen sebagai pembimbing akademik (konsultasi KRS, konsultasi kendala dalam mengikuti proses pembelajaran, dll) dan non akademik (konsultasi masalah keluarga, masalah pergaulan dsb).

Layanan beasiswa, strategi yang dilakukan adalah dengan memberi

peluang pada seluruh mahasiswa Undana. Mahasiswa Undana menerima berbagai macam jenis beasiswa seperti Bidik Misi, Bank Indonesia, Pertamina, Djarum, Karya Salemba Empat (KSE), Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU), Van De Venter, Bantuan UKT Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Bantuan UKT mahasiswa Kampus Mengajar dan Bantuan UKT Mahasiswa Magang/Study Independen Bersertifikat (MSIB).

Layanan kesehatan, strategi yang dilakukan Undana adalah memberi pelayanan kesehatan melalui Rumah Sakit Undana terhadap mahasiswa dan masyarakat umum.

Layanan kemitraan program studi dengan lulusan berupa *tracer study* serta penggalangan dukungan dan sponshorship pada lulusan.

a. Sumber Daya yang Dialokasikan

Sumber daya yang dialokasikan meliputi:

- 1) Sumber daya manusia yang meliputi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa untuk mencapai kualitas input dan layanan kemahasiswaan yang optimal.
- 2) Sarana prasarana, yaitu semua sarana prasarana yang tersedia di Universitas Nusa Cendana untuk menunjang kualitas input dan layanan kemahasiswaan yang optimal
- 3) Anggaran, yaitu semua anggaran yang telah dialokasikan dalam mendukung pencapaian kualitas input dan layanan mahasiswa yang optimal.

b. Mekanisme Kontrol

Undana melalui Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) sebagai penanggungjawab dalam mekanisme kontrol terkait dengan penerimaan mahasiswa baru, layanan kemahasiswaan, dan pengelolaan alumni. Pelaksanaan kontrol dilakukan secara rutin maupun berkala sebagai upaya evaluasi, monitoring dalam kaitan dengan kualitas input dan layanan terhadap mahasiswa.

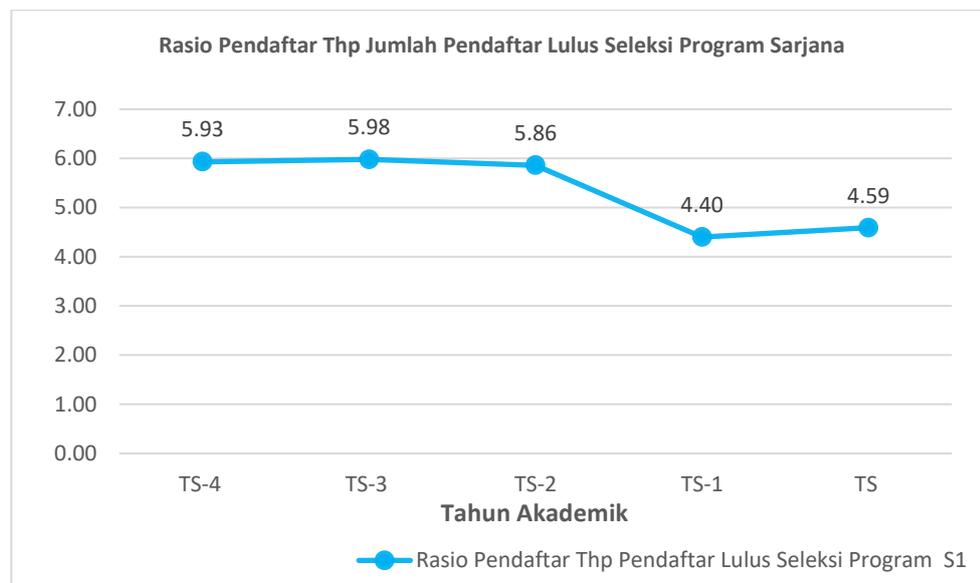
C.3.4 Indikator Kinerja Utama

C.3.4.1 Kualitas Input Mahasiswa

Animo masyarakat untuk masuk Undana cukup besar. Hal ini terlihat dari data pendaftaran dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Bahkan, sebagian besar calon mahasiswa lulusan SMA/Sederajat menjadikan Undana sebagai pilihan utama. Tabel (2.a LKPT) menunjukkan bahwa calon mahasiswa yang mendaftar di Undana cukup tinggi, trennya meningkat dalam tiga tahun terakhir, sedikit menurun dua tahun terakhir akibat pandemi covid dengan rasio perbandingan animo calon mahasiswa baru dengan calon mahasiswa baru yang lulus seleksi keseluruhan **5,6 :1**.

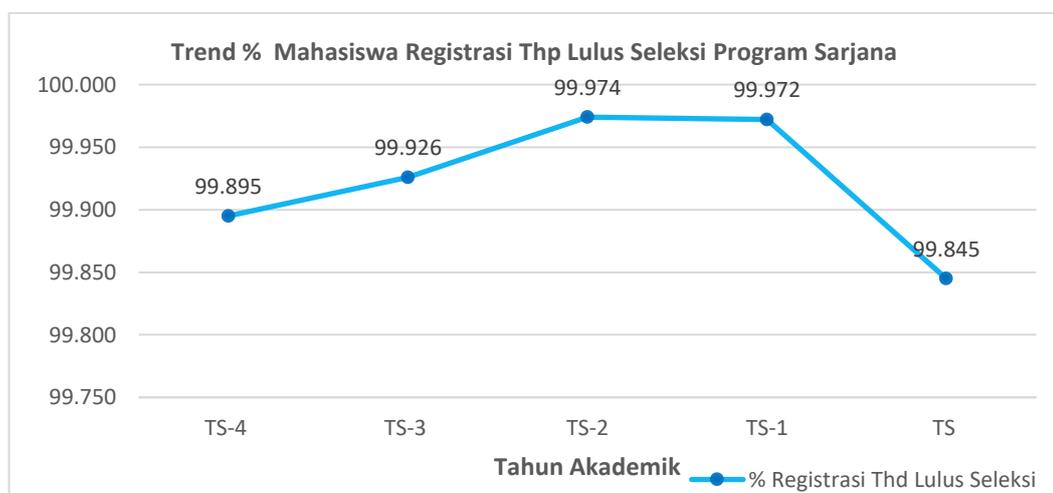
Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi mahasiswa program utama/sarjana (Tabel 2.a LKPT) selama 5 (lima) tahun (TS-4

s.d TS) keseluruhan adalah > 5 atau ≥ 5 (Gambar 3.2). Pada tahun 2017/2018 (TS-3) pendaftar dan yang lulus seleksi cukup tinggi, hal ini terkait dengan ditetapkannya Undana menjadi PTN BLU sejak Maret 2017.



Gambar 3.2. Rasio Jumlah Pendaftar terhadap Jumlah Pendaftar yang Lulus Seleksi Program Utama

Persentase jumlah mahasiswa baru yang mendaftar ulang (registrasi) terhadap yang lulus seleksi (Tabel 2.a LKPT) selama 5 (lima) tahun (TS-4 s.d TS) rata-rata adalah **99,93 % atau ≥ 95 %** sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.2a berikut:



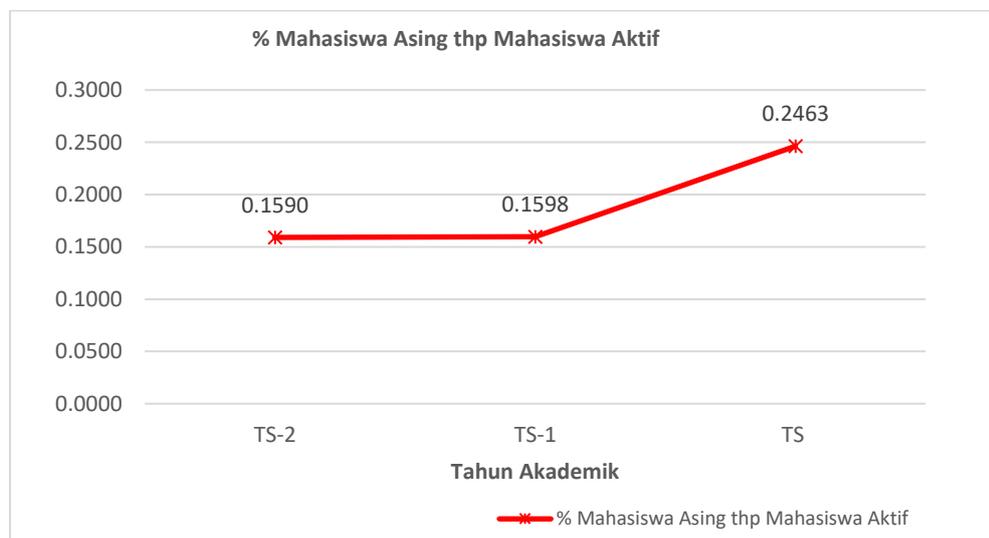
Gambar 3.2a. % Jumlah Mahasiswa yg Mendaftar Ulang (Registrasi) terhadap yang Lulus Seleksi Program Utama

Penyebab **sedikit menurunnya** mahasiswa lulus seleksi namun tidak mendaftar ulang antara lain adalah:

1. Umumnya yang tidak mendaftar ulang adalah yang jalur Mandiri, membayar untuk SPP/UKT lebih mahal. Keterbatasan dana, sehingga tidak registrasi.
2. Merupakan pilihan alternatif, karena lolos di kedinasan atau lolos kerja

Undana senantiasa mempertahankan mutu dalam merekrut input calon mahasiswa baru, sehingga kuota penerimaan di Undana ditetapkan sesuai dengan standar pelayanan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepuasan *stakeholders* terhadap atmosfer akademik di Undana. Menjaga kualitas mutu penerimaan calon mahasiswa baru dengan tetap mempertahankan rasio mahasiswa dosen sesuai dengan standar mutu dan daya tampung.

Animo mahasiswa kuliah di UNDANA tidak saja dari dalam negeri tetapi juga datang dari kalangan calon mahasiswa asing. Indikator yang kuat memotivasi mahasiswa asing kuliah di UNDANA karena UNDANA menunjukkan kredibilitas sebagai perguruan tinggi yang sehat, taat asas dan mampu menjamin lulusan yang memuaskan *stakeholders* eksternal. Perkembangan animo mahasiswa asing (Tabel 2.b LKPT) selama 3 (tiga) tahun terakhir rata-rata adalah 0,19 % sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.2b berikut:



Gambar 3.2b. % Mahasiswa Asing terhadap Mahasiswa Aktif

C.3.4.2 Layanan Mahasiswa

Dalam rangka memberikan akses dan layanan kepada mahasiswa untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dan meningkatkan kompetensi lulusan di masyarakat, yang tidak hanya menekankan pada penguasaan *hard skill* (sesuai bidang ilmu) yang ditekuni juga penguasaan *soft skill* untuk menunjang keberhasilan lulusan di dunia kerja. UNDANA menjabarkan kebijakan bidang pengembangan dan pendidikan kemahasiswaan yang menyatakan bahwa

memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang secara optimal dan memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan meliputi:

1. Penalaran, minat dan bakat (ekstrakurikuler),
2. Layanan pengembangan kepribadian
3. Kesejahteraan mahasiswa
4. Bimbingan karir dan kewirausahaan,

Layanan Mahasiswa, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa UNDANA dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bidang Penalaran dan Kegiatan Penguasaan Ilmu;

- a. Meningkatkan kegiatan pendidikan dan pelatihan,
- b. Memperbanyak kegiatan-kegiatan ilmiah yang diikuti oleh mahasiswa,
- c. Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam forum-forum ilmiah
- d. Di dalam maupun di luar kampus (lomba debat ilmiah, debat bahasa inggris, lomba pidato ekonomi, lomba mahasiswa berprestasi, lomba majalah dinding) serta menyediakan wadah-wadah/forum-forum diskusi ilmiah,
- e. Meningkatkan publikasi karya tulis ilmiah mahasiswa.
- f. Beberapa kejuaran yang diperoleh mahasiswa Undana berkaitan dengan bidang penalaran dan penguasaan ilmu ditampilkan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Prestasi Mahasiswa dalam Bidang Penalaran dan Penguasaan Ilmu

No	Nama Lomba	Tahun	Nama	Prestasi
1	Duta Baca NTT 2018	2018	Yonna	Juara I
2	Duta Generasi Berencana Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2018	2018	Okky H.U.P. Daytama	Juara II
3	Duta Generasi Berencana Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2018	2018	<u>Mario Bernardo Thaal</u>	Juara III
4	Putri Duta Bahasa NTT tahun 2019	2019	Yonna	Juara II
5	Putra Duta Bahasa NTT tahun 2019	2019	Alfons Berto (Ilmu Komunikasi FISIP)	Juara II
6	Debate Bahasa Inggris UNDANA	2019	Yona	Juara I
7	Debate Bahasa Inggris UNDANA	2019	Yonna	Best Speaker
8	Duta Bahasa NTT tahun 2020 :	2020	Anansia Siena : FST Kimia	Juara Favorit Putri
9	Pemilihan Duta Generasi Berencana (GenRe) jalur masyarakat Tingkat Provinsi Nusa Tenggara	JULI 2019	Libertina Sinaga	Juara I
10	Global Undergraduate Exchange	2019/20	Yonna	Awardee

No	Nama Lomba	Tahun	Nama	Prestasi
	Program 2019/2020	20		
11	Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	2019	PKMPE-Potensi Daun Lamtoro Dan Lempung Untuk Meningkatkan Kinerja Solar Cell Berbasis Pewarna	Hibah PKM
12	Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	2019	Peserta-PIMNAS-PKMPE-Thomas P. Angelo dkk-Pemodelan Dan Optimasi Energi Listrik Refrigerator Kompresi Uap Untuk Produk Pangan	Finalis
13	Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	2019	PKMT-Desain Sistem Kalibrasi Dan Panduan Pemula Alat Musik Sasando Berbasis Raspberry Pi	Hibah PKM
14	Gerakan Nasional 1000 Startup Digital	2020	Muhamad Prasetyo	Juara I
15	Gerakan Nasional 1000 Startup Digital	2020	Norman Peni	Juara III
16	Kompetisi Sobat Bumi Pertamina 2020	2020	Maria Regina Chrysant Tanggal	Juara I
17	Kompetisi Sobat Bumi Pertamina 2020	2020	Albert Kusuma	Juara I
18	Kompetisi Sobat Bumi Pertamina 2020	2020	Anastasia Mamut	Juara I
19	Lomba Esai Nasional 2020	2020	Boldainus Angga	<u>Juara 1</u>
20	Putri Duta GenRe NTT : Tahun 2020	2020	Anggie : FISIP Ilmu Komunikasi	Juara I
21	Putra Duta Bahasa tahun 2020	2020	Johan Edon (Ilmu Komunikasi)	JUara II
22	Kompetisi Sobat Bumi Pertamina 2020	2020	Raimundus Miliano Putra Rh	Juara II
23	Kompetisi Sobat Bumi Pertamina 2020	2020	Roswita Lodovika Wusu	Juara III
24	Putri Duta Bahasa NTT tahun 2020	2020	Cindy Yap FKIP Bahasa Inggris	Juara II

No	Nama Lomba	Tahun	Nama	Prestasi
25	Duta Bahasa NTT Juara 2 tahun 2021	2021	Sonya Victoria Akoit	Juara II
26	Regional Medical Olympiad (RMO) oleh PUSPRESNAS/BELAMAWA	2021	Pasya P. P. Ali Saini	Juara III
27	Regional Medical Olympiad (RMO) oleh PUSPRESNAS/BELAMAWA	2021	Januario S. Sega	Juara III
28	Regional Medical Olympiad (RMO) oleh PUSPRESNAS/BELAMAWA	2021	Sekar Fernandez A.	Semifinalis
29	Regional Medical Olympiad (RMO) oleh PUSPRESNAS/BELAMAWA	2021	Adelaida O. M. Songkares	Semifinalis

2. Bidang Minat, Bakat dan Kegemaran Mahasiswa;

- a. Meningkatkan kegiatan-kegiatan di kalangan mahasiswa melalui unit-unit kegiatan mahasiswa (BLMPT, BEMPT, BLMF, BEMF, dan HMP),
- b. Pembinaan keolahragaan (futsal, karate, sepak bola, voli, tenis meja, bulutangkis, catur) dan mengadakan lomba sepakbola antar fakultas.
- c. Meningkatkan kegiatan-kegiatan penataran/pelatihan/ceramah di berbagai bidang,
- d. Pembinaan dan meningkatkan kegiatan pameran/festival di bidang minat dan bakat seni (paduan suara "bella cantare", drum band, seni tari),
- e. Meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial.

Tabel 3.2 menampilkan beberapa prestasi mahasiswa berkaitan dengan bidang Minat, Bakat dan Kegemaran Mahasiswa.

Tabel 3.2 Prestasi Mahasiswa dalam Bidang Bidang Minat, Bakat dan Kegemaran Mahasiswa

No	Nama Lomba	Tahun	Nama	Prestasi
1	Pekan Olahraga Nasional (PON)	2021	Lazim Djati	Juara I Medali Emas
2	Pekan Olahraga Nasional (PON)	2021	Ingky Dahlia Pinis	Juara II Medali Perak
3	Pekan Olahraga Nasional (PON)	2021	Dionisius H. Ramli	Juara I Medali Emas
4	Pekan Olahraga Nasional (PON)	2021	Dionisius H. Ramli	Juara III Medali Perunggu
5	Pekan Olahraga Nasional (PON)	2021	Danieta E.	Juara II

No	Nama Lomba	Tahun	Nama	Prestasi
			Bellavania	Medali Perak
6	Pekan Olahraga Nasional (PON)	2021	Muh. Zaki. Z. Prasong	Juara III Medali Perunggu
7	Pekan Olahraga Nasional (PON)	2021	Happy V. Nabuasa	Juara II Medali Perak
8	BCS WORLD VIRTUAL CHOIR FESTIVAL 2021 pada 30 April - 7 Mei 2021	2021	PS. BELLA CANTARE	Juara III
9	LOMBA NASYID di Gorontalo 27 Juli - 3 Agustus 2021	2021	PS. BELLA CANTARE	Juara II
10	South East Asian (SEA) Games Filipina 2019	2019	Jeni E. Kause	Juara II Medali Perak
11	Kejuaraan Internasional Pencak Silat Belgia Open 2019	2019	Jeni E. Kause	Juara I Medali Emas
12	Kejuaraan Internasional Chungju World Martial Arts Masterships 2019 di Korea Selatan		Jeni E. Kause	Juara I Medali Emas
13	4th PENABUR International Choir Festival (PICF) 2019	2019	Putri V.N. Laga	Juara I Medali Emas
14	Kejuaraan Daerah Inkai Abraham Liyanto Cup 2019	2019	Michael A. Fetomalae	Juara I Medali Emas
15	Parade Cinta Tanah Air Tingkat Provinsi NTT Tahun 2019	2019	Maria I. Amuna	Favorit
16	Parade Cinta Tanah Air Tingkat Provinsi NTT Tahun 2019	2019	Claudia Beatrice	Juara III
17	Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) Cabang ATLETIK-PI-1500	2019	M-Delvita Lodia Bakun	Juara III
18	Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) *) KEMPO-PI-Randori Kelas 50 Kg-	2019	Aldiani Astrid Helena Deny	Juara III
19	Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) *) KEMPO-PI-Embu Beregu-	2019	Aldiani Astrid Helena Deny-Helena Elan Missa-Kartika Thalia Natazia Toh-Tessa Marini Rohi Kani	Juara I
20	Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) *) KEMPO-MIX-Embu Beregu Campuran-	2019	Aldiani Astrid Helena Deny-Anugerah Theodora Kia-Danieta Erlina	Juara I

No	Nama Lomba	Tahun	Nama	Prestasi
			Bellavania-Galang Aditya Setiawan	
21	Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) *) KEMPO-MIX-Embu Berpasangan Campuran I/II - DAN-	2019	Agusthio Euricha Rachel Tade-Galang Aditya Setiawan	Juara III
22	Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) *) KEMPO-PI-Embu Berpasangan I/II - DAN-	2019	Danieta Erlina Bellavania	Juara I
23	Kejuaraan Basket FKIP CUP XI 2018 Universitas Kristen Artha Wacana	2018	Tim Putra Undana	Juara I
24	Kejuaraan Basket FKIP CUP XI 2018 Universitas Kristen Artha Wacana		Tim Putri Undana	Juara II
	Invitasi Bola Voli Piala Rektor Unwira Tahun 2018	6-20 Oktober 2018	Tim Putri Undana	Juara I
25	Kejuaraan Shorinji Kempo NTT memeriahkan HUT ke - 60 NTT	26-30 November 2018	Kartika T.N. Toh	Juara I
26	Kejuaraan Shorinji Kempo NTT memeriahkan HUT ke - 60 NTT	26-30 November 2018	Kartika T.N. Toh	Juara II
27	Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Karate UPI Cup III 2018	2-4 November 2018	Werneris Banoë	Juara III
28	Kejuaraan Open Tournamen Karate Garuda Yaksa Championship (GYC) II 2018	12-14 Juli 2018	Werneris Banoë	Juara II
29	Pekan Olahraga Provinsi (PORProv) Nusa Tenggara Timur (NTT) tahun 2018, Cabang Olahraga Bola Basket.	10-16 September 2018	Guido C.T. Yubiliano	Juara I
30	Pekan Olahraga Provinsi (PORProv) Nusa Tenggara Timur (NTT) tahun 2018, Cabang Olahraga Bola Basket.	10-16 September 2018	Yohanes E.L Seda	Juara I
31	Pesta Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) Mahasiswa Nasional*)	2018	Musica Sacra / Juara I	Juara I
32	Pesta Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) Mahasiswa	2018	Goespel dan Spiritual /	Juara I

No	Nama Lomba	Tahun	Nama	Prestasi
	Nasional*)		Juara I	

1) Bidang Layanan Pengembangan Kepribadian

Membentuk UKM Pramuka, UKM Menwa, UKM Mahasiswa Pecinta Alam. Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa UKM Resimen Mahasiswa (Menwa) sebanyak 25 orang dan Mapala sebanyak 118 orang. Mahasiswa yang tergabung dalam UKM Menwa mengikuti Pendidikan dan pelatihan secara militer dan bertugas membantu keamanan di kampus pada kegiatan-kegiatan besar di kampus. Sedangkan mahasiswa yang tergabung dalam UKM Mapala selain mengikuti Pendidikan dan pelatihan berkaitan dengan pengenalan alam, mereka juga pelestarian alam yaitu penanaman pohon dan reboisasi. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan setiap tahun pada tempat yang berbeda.

3. Bidang Kesejahteraan Mahasiswa;

- Memberikan pelayanan bimbingan konseling yang ditugaskan di masing-masing prodi dengan menugaskan dosen sebagai pembimbing akademik,
- Memberikan pelayanan beasiswa bidikmisi, Prestasi Akademik (PPA), BI, PT. PLN, Jarum dan beasiswa internal untuk mahasiswa dalam dan luar negeri,
- Menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan seperti Rumah Sakit Umum Undana dan memberikan pelayanan asuransi untuk masing-masing mahasiswa KKN. Rumah sakit ini melayani mahasiswa juga masyarakat umum.

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan jenis beasiswa ditampilkan dalam Tabel 3.3

Tabel 3.3 Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa dan Jenis Beasiswa

Sumber Beasiswa	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
BidikMisi,	1424	1557	2079	2010
Bank Indonesia	50	50	50	50
Djarum	3	3	3	4
Karya Salemba Empat (KSE),	94	52	35	45
Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU)	--	--	--	4
Van De Venter	18	18	--	27
Bantuan UKT PIP	--	--	3.200	5.159
Bantuan UKT Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)			5	15
Bantuan UKT mahasiswa Kampus Mengajar			22	40
Bantuan UKT mahasiswa Magang/ Study Independen Bersertifikat (MSIB).			2	5

4. Bidang Karir dan Bimbingan Kewirausahaan.

- a. Melakukan Workshop peningkatan kualifikasi dan profesionalisme calon lulusan. Kegiatan ini dilakukan tiap tahun. Pada tahun 2018 dan 2019 dilaksanakan secara offline pada bulan Desember. Pada tahun 2018 dihadiri oleh 103 orang dan pada tahun 2019 diikuti oleh 78 mahasiswa. Pada tahun 2020 dilakukan secara online yang diikuti oleh 328 mahasiswa calon lulusan. Pelatihan ini bertujuan untuk (1) Menyiapkan diri sebelum dan saat menghadapi wawancara; (2) Memahami peran softskill dalam keberhasilan diri di masyarakat baik dalam kampus maupun dunia kerja; (3) Memilih dan membentuk nilai-nilai diri agar memiliki karakter yang kuat; (4) Memilih langkah yang tepat saat bekerja dengan pemegang otoritas dan memegang otoritas dengan tepat; (4) Mengambil tindakan yang tepat sesuai tanggung jawab serta tingkah laku proaktif; (5) Mengembangkan tingkah laku efektif saat bekerja dalam kelompok; (6) Memecahkan masalah secara sistematis, jangka pendek dan pencegahannya dimasa dating; (7) Mengembangkan tingkah laku profesional untuk mencapai indikator kinerja (Key Performance Indicators); (8) Mengenali tingkah laku arsetif dengan menyusun dan memberikan perubahan di tempat kerja; (9) Mengetahui jenis-jenis leadership dan mengembangkan transformasional leadership skills.
- b. Melakukan *Workshop* Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi. Workshop dalam rangka peningkatan kualifikasi dan profesionalisme calon lulusan. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi di Perguruan Tinggi di Universitas Nusa Cendana. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Desember tiap tahun. Pada tahun 2018 hadir 62 peserta. Pada tahun 2019 diikuti oleh 56 peserta. Tahun 2021.
- c. Memberikan *Soft Skill Awareness Program* (antara lain pelatihan pemanfaatan biogas sebagai bahan bakar dan pupuk organik). Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun 2018, 2019 dan 2020 dengan tujuan Peningkatan Kualifikasi Dan Profesionalisme Alumni Universitas Nusa Cendana. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian. Tahun 2019 dilaksanakan di Manggarai dihadiri oleh 56 peserta.
- d. Memberikan pelatihan dasar masuk dunia kerja seperti public speaking, tips dan trik interview kerja, menulis surat lamaran bagi calon alumni. Kegiatan ini dilakukan tiap tahun yang diikuti oleh calon wisudawan dari berbagai Fakultas se Undana. Pada tahun 2018 dihadiri oleh 50 orang, tahun 2019 dihadiri 78 orang. Pada tahun 2020 diikuti oleh 237 peserta secara online.
- e. Melatih ketrampilan dan bimbingan kewirausahaan

Pelatihan keterampilan dan bimbingan kewirausahaan dilakukan oleh setiap fakultas pada setiap tahun. Tahun 2018 dan 2019 dilakukan secara offline, sedangkan pada tahun 2020 dan 2019 dilakukan secara online. Namun pada tahun ini tidak semua fakultas menyelenggarakannya karena masih dalam masa pandemic.

Berkaitan dengan kewirausaha, Undana memberikan bantuan dana untuk mahasiswa. Pada bidang kesejahteraan mahasiswa serta karir dan bimbingan kewirausahaan diwadahi oleh wakil Rektor bidang kemahasiswaan. Dalam program ini, semua mahasiswa Undana diberi kesempatan mengikuti PMW dengan syarat diantaranya telah menyelesaikan lebih dari 110 SKS dan mengajukan proposal. Bagi mahasiswa yang lolos seleksi diberi pelatihan kewirausahaan. Mahasiswa memasukan proposal berkelompok untuk direview oleh tim reviewer yang telah ditetapkan Rektor. Panduan penulisan proposal dan persyaratan penerima Pada tahun 2020 dan 2021 berturut-turut sebanyak 62 dan 73 kelompok mahasiswa yang memasukkan poposal.

Secara umum kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi dan melayani kebutuhan mahasiswa. Bidang penalaran, bertujuan untuk menumbuhkembangkan atmosfir akademik di kalangan mahasiswa, agar kemampuan nalar mahasiswa berkembang dan tersalurkan dengan baik untuk dapat meraih prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik. Hal yang sama juga diharapkan dari bidang minat, bakat dan kegemaran mahasiswa. Sedangkan bidang Kesejahteraan Mahasiswa dan Bhakti Sosial bertujuan untuk memupuk kepedulian sosial di kalangan mahasiswa dan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat. Setiap kegiatan mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembina, dimana dosen pembina tersebut melaksanakan tugas berdasarkan surat keputusan rektor. Dosen pembina mempunyai tanggung jawab mengarahkan mahasiswa dalam penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

Lembaga-lembaga kemahasiswaan di tingkat universitas, fakultas, dan program studi setiap tahun mengadakan kegiatan-kegiatan atau kejuaraan, untuk **bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa**, seperti:

1. Pertemuan Ilmiah. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk: kegiatan ceramah, panel diskusi, simposium, seminar, diskusi kelompok, lokakarya, forum, penalaran, studi kasus, sidang, simulasi, dan penataran.
2. Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa (LKTM). Kegiatan ini dilakukan secara berjenjang, dari tingkat fakultas, universitas dan wilayah yang akhirnya berpuncak pada tingkat nasional yaitu Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) yang bersamaan dengan puncak dari Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM).
3. Lomba ONMIPA tingkat fakultas dan universitas dan wilayah
4. Lomba debat Bahasa Inggris tingkat fakultas dan universitas
5. Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM). Merupakan program dari Direktorat Litabmas DIKTI, Lomba PKM meliputi 5 (lima) bidang, yaitu: a) PKM Ilmiah (PKMI); b) PKM Teknologi (PKMT); c) PKM Penerapan teknologi (PKMP); PKM Kewirausahaan (PKMK); e) PKM Pengabdian kepada Masyarakat (PKMM). Kegiatan ini merupakan kegiatan setiap tahun yang dikoordinir oleh Direktorat Litabmas DIKTI, para peserta yang lolos seleksi dari DIKTI akan diundang pada PIMNAS.
6. Kerohanian: Keegiatannya dalam bentuk penyegaran rohani dan seminar.

7. Kegiatan Olah Raga. Kegiatan olah raga yang menonjol di Undana adalah futsal, kempo, Basket, dan lain-lain. Pembinaan dilakukan mulai dari latihan-latihan, kompetisi baik di tingkat fakultas maupun di tingkat universitas.
8. Kegiatan Kesenian. Kegiatan kesenian yang menonjol adalah Bela Cantare. Pembinaan dilakukan mulai dari latihan, lomba dan seleksi untuk mengikuti kegiatan baik yang diadakan di tingkat fakultas, maupun tingkat Undana. Undana juga aktif mengirim utusan mengikuti kegiatan yang diadakan PON (2 Emas dari mahasiswa Fakultas Hukum), Juara Lomba Nasional PORSENI, PORDA atau Pekan Kesenian Mahasiswa Tingkat lembaga/instansi terkait yang ada, baik tingkat daerah maupun tingkat nasional/pusat dan di tingkat internasional.

Pengembangan minat dan bakat serta penalaran dilakukan dengan memberikan berbagai pendidikan dan pelatihan (diklat) dan mendorong partisipasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ilmiah dalam bidang minat dan kegemaran mahasiswa pada tingkat lokal/nasional dan internasional. Prestasi yang diperoleh selama tiga tahun terakhir cukup mengembirakan, terbukti dengan diraihnya berbagai juara pada tingkat nasional seperti pada kegiatan PKM, PPKM, LKTM, Mawapres, PIMNAS dan bahkan sudah mendapat penghargaan di tingkat internasional.

Untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa, sejak tahun akademik 2000-2001, Pimpinan Universitas melaksanakan SK3 (Satuan Kredit Kegiatan Kemahasiswaan), sebagai pedoman untuk penilaian kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, dalam rangka untuk:

1. Mendorong mahasiswa untuk lebih aktif pada kegiatan ekstra kurikuler.
2. Menumbuhkembangkan mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik untuk sekaligus aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler.
3. Menilai tingkat keaktifan mahasiswa pada kegiatan ekstrakurikuler dan untuk memberikan soft skill.
4. Menghasilkan alumni Undana yang cerdas dan kompetitif.

Layanan Pengembangan Kepribadian untuk membentuk karakter mahasiswa, yaitu adanya UKM Pramuka, UKM Resimen Mahasiswa (Menwa), UKM Mahasiswa Pecinta Alam. Pembinaan kegiatan pengembangan kepribadian ini mencakup pembentukan karakter kemandirian, ketangguhan, ketahanan fisik dan mental dalam menjalani proses belajar serta tantangan masa depan.

Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dilaksanakan melalui beberapa program kegiatan yang meliputi bimbingan konseling yang berupa:

- 1) Layanan bimbingan pribadi dan sosial dan merupakan salah satu layanan kepada mahasiswa untuk membangun rasa kekeluargaan dan sosial seperti masalah hubungan antara teman, dosen, akademik, dan non akademik. Semua layanan ini ditangani langsung pada tingkat program studi melalui pembimbing akademik (PA),

- 2) Layanan Bimbingan Akademik berupa bimbingan bersama PA yang ditugaskan oleh Dekan dengan menerbitkan Surat Penugasan bagi dosen untuk menjadi pembimbing akademik mahasiswa. Bimbingan Akademik dilaksanakan secara rutin setiap awal semester, dan secara tidak rutin sesuai dengan kesepakatan antara dosen dengan mahasiswa. Kegiatan bimbingan akademik ini berupa: (1) konsultasi Kartu Rencana Studi (KRS), (2) konsultasi kendala dalam mengikuti proses pembelajaran; konsultasi terkait ketentuan akademik baik fakultas, universitas maupun dari pemerintah seperti program pendidikan/beasiswa yang tersedia, sistem penyelenggaraan pendidikan, serta cara pembelajaran yang efektif, (3) bimbingan tugas akhir (skripsi).
- 3) Layanan bimbingan non-akademik dilaksanakan pada saat mahasiswa melaksanakan kegiatan non-akademik seperti bakti sosial.

Layanan beasiswa, meliputi berbagai macam jenis beasiswa seperti Bidik Misi, Bank Indonesia, Pertamina, Djarum, Karya Salemba Empat (KSE), Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU), Van De Venter, Bantuan UKT Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Bantuan UKT mahasiswa Kampus Mengajar dan Bantuan UKT mahasiswa Magang/Study Independen Bersertifikat (MSIB). Layanan beasiswa ini diberikan peluang kepada seluruh mahasiswa sesuai dengan persyaratan yang masing-masing.

Layanan kesehatan dengan memberi pelayanan kesehatan melalui 1 (satu) Rumah Sakit yang dimiliki Undana terhadap mahasiswa untuk berobat dan masyarakat umum. Rumah Sakit ini juga merupakan Rumah Sakit Pendidikan bagi mahasiswa Fakultas kedokteran.

C.3.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja tambahan untuk mahasiswa di Undana meliputi:

1. Pengenalan Kampus kepada mahasiswa baru (PKKMB),

Kegiatan ini meliputi pembinaan dalam kemampuan berkomunikasi, menentukan tujuan hidup, waktu dan motivasi, menyelesaikan masalah, berpikir kritis dan kreatif, menghadapi tekanan, melakukan kerjasama tim, meningkatkan keterampilan interpersonal, dan etika.

2. Basic Study Skills

Kegiatan ini meliputi Matrikulasi bagi mahasiswa baru untuk peningkatan kualitas input dan standarisasi bidang ilmu masing-masing fakultas.

3. MBKM

Kegiatan MBKM (Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka) ini adalah memberikan pilihan ruang belajar yang lebih luas kepada mahasiswa agar dapat memperoleh pengalaman belajar serta dapat mengembangkan, mengasah, memperluas, dan memperdalam kompetensi di luar prodi dalam PT yang sama, di luar prodi pada PT yang berbeda dan di luar PT (dunia usaha, industry, lembaga

pemerintah maupun swasta). Kegiatan MBKM yang dilakukan adalah minimal 1 semester atau setara 20 sks pembelajaran di luar prodi di undana, paling lama 2 semester atau setara dengan 40 sks di luar Undana, sebagaimana pedoman yang telah ditetapkan Rektor Undana melalui struktur Pola 5-1-2 (5 semester dalam prodi, 1 semester di luar prodi dalam PT sendiri), 2 semester di luar PT dengan rincian sebagai berikut:

a. Struktur Kurikulum Linear (8-0-0)

Semua mata kuliah diikuti oleh mahasiswa di kampusnya sendiri (Undana) dari semester satu sampai selesai, sama seperti yang dilakukan sebelum adanya kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

b. Struktur Kurikulum Non-linear (5-1-2)

Mata kuliah umum dan mata kuliah dasar fakultas dan keprodian tersebar pada 5 semester sedangkan mata kuliah tambahan lainnya (maksimal 60 sks) dapat diambil di luar prodi, baik di dalam kampus sendiri maupun di luar kampus (Undana).

Beberapa pola struktur kurikulum non-linear yang dapat dipilih oleh prodi untuk diterapkan, tentunya dengan tetap memperhatikan prinsip fleksibilitas:

1) Pola 5-1-2A

Mahasiswa mengikuti kuliah di dalam prodi sendiri selama 5 semester, mengikuti kuliah berbasis paket 20 sks yang disiapkan oleh prodi lain di lingkungan Undana selama 1 semester, mengikuti kuliah/pembelajaran di luar Undana selama 2 semester (setara 40 sks)

2) Pola 5-1-2B

Mahasiswa mengikuti kuliah di dalam prodi sendiri selama 5 semester, mengikuti kuliah di beberapa prodi di luar prodinya tetapi masih di Undana sebanyak 20 sks, mengikuti kuliah/pembelajaran di luar Undana selama 2 semester (setara 40 sks).

3) Pola 5-1-2C

Mahasiswa mengikuti kuliah di dalam prodi sendiri selama 5 semester, mengikuti kuliah di beberapa prodi di luar perodinya sendiri tetapi masih di Undana dengan besaran sks bervariasi, mengikuti kuliah/pembelajaran di luar Undana selama 2 semester (setara 40 sks)

C.3.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Undana telah melakukan proses seleksi mahasiswa baru dan layanan kemahasiswaan. Untuk mengukur ketercapaian kinerja kualitas input, proses dan lulusan maka perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi terhadap seleksi mahasiswa baru, layanan kemahasiswaan dan lulusan.

Tabel 3.4. Pemosisian, Akar Masalah, Faktor Pendukung, Faktor Penghambat serta Rencana Perbaikan dan Pengembangan

No	Indikator Kinerja		Capaian Kinerja	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
1	Kualitas Input Mahasiswa Baru	Rasio 1:5 jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus	1:4		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan daya tampung mahasiswa namun tidak dibarengi peningkatan animo ➤ Kurangnya informasi tentang keberadaan Undana ➤ Kompetensi calon mahasiswa sangat bervariasi 	Lakukan sosialisasi yang lebih efektif
		95% jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah	85,04%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesulitan mengakses internet dari calon mahasiswa ➤ Calon mahasiswa 	Mewajibkan calon mahasiswa untuk mengupdate informasi dan memperpanjang masa Undana memperpanjang masa registrasi

No	Indikator Kinerja		Capaian Kinerja	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
		pendaftar yang lulus seleksi			tidak mengupdate informasi	
		0,5% jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	0,19%	Sudah ada kerjasama dengan negara tujuan		Perlu dibuat Rencana Kerja Tahunan dengan negara tujuan
2	Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan dan mutu Layanan	Tersedia 3 bentuk layanan kemahasiswaan namun akses layanan masih belum optimal		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Alokasi dana masih terbatas ➢ Kuota beasiswa masih rendah ➢ Pusat Layanan Informasi Kerja belum berfungsi secara optimal 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Meningkatkan/mengalokasikan DIPA untuk meningkatkan layanan ➢ Membangun kerjasama dengan DUDI/Lembaga terkait untuk memberikan beasiswa ➢ Memfungsikan secara optimal Pusat layanan Informasi Kerja LP2M
3	Keterlibatan mahasiswa dalam MBKM	Minimal 30% mahasiswa Undana	Akses informasi beasiswa masih terbatas		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Penyesuaian kurikulum ➢ Belum 	

No	Indikator Kinerja		Capaian Kinerja	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
		terlibat dalam MBKM			memiliki persamaan persepsi terhadap MBKM	
4	Keragaman asal mahasiswa baru	Mahasiswa baru berasal dari minimal 7 Provinsi	Mahasiswa baru berasal dari 7 Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelaksanaan test secara online ➤ Sistem informasi Unda semakin baik 		Tetap berupaya meningkatkan efektifitas sosialisasi dan system informasi agar mempermudah akses

Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa terdapat kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan standar kualitas input dan layanan kemahasiswaan. kegiatan kemahasiswaan dan pelaksanaan kegiatan menunjukkan hasil adanya kesesuaian dengan standar mutu dan mekanisme kegiatan dilakukan sesuai dengan SOP yang ditetapkan.

Secara umum kegiatan kemahasiswaan sudah sesuai dengan rencana kegiatan. Adapaun terjadi ketidaksesuaian hanya karena faktor kurangnya pengalaman mahasiswa dalam mengorganisasi atau memajemen kegiatan.

C.3.7 Penjaminan Mutu Mahasiswa

Untuk menjamin kualitas input dan kualitas layanan kemahasiswaan baik berkaitan dengan organisasi mahasiswa dan kegiatan mahasiswa di lingkungan Undana maka dilakukan siklus penjaminan mutu yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian perbaikan yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Penetapan. Undana sesuai dengan kebijakan mutu melalui LP3M telah merumuskan standar kemahasiswaan yang meliputi standar seleksi penerimaan mahasiswa baru, layanan kemahasiswaan, pengelolaan alumni. Penetapan standar ini digunakan untuk acuan dalam melaksanakan penerimaan mahasiswa baru dan pelayanan kemahasiswaan.

Pelaksanaan. Untuk mencapai standar yang telah ditentukan maka pimpinan Universitas, pimpinan Fakultas, Program Studi, tim layanan bimbingan konseling dan Pusat LIKKPK melaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa dan layanan kemahasiswaan sesuai dengan wewenangnya masing-masing.

Evaluasi Kegiatan evaluasi terhadap kegiatan kemahasiswaan dilakukan secara berjenjang dari tingkat prodi sampai dengan tingkat universitas terkait dengan (1) Kepuasan Layanan – Pengembangan Penalaran, Minat dan Bakat, (2) Kepuasan Layanan – Bimbingan dan Konseling, (3) Kepuasan Layanan – Pembinaan *Soft Skill*, (4) Kepuasan Layanan – Beasiswa, (5) Kepuasan Layanan – Kesehatan.

Pengendalian. Untuk mencegah penyimpangan terhadap standar mutu yang telah ditetapkan maka dibutuhkan peran GPM dan GKM. Di tingkat prodi evaluasi dilakukan oleh kaprodi bersama Gugus Kendali Mutu (KGM). Pada tingkat fakultas evaluasi dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) berkoordinasi dengan Wakil Dekan I dan Wakil Dekan III. Sedangkan pada tingkat universitas dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) berkoordinasi dengan Wakil Rektor III.

Perbaikan Berkelanjutan. Untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpang yang terjadi berkaitan dengan seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan maka diperlukan perbaikan secara berkelanjutan yang didasari atas hasil audit yang dilakukan. Perbaikan ini dimaksudkan untuk mencapai standar mutu yang lebih baik. Hasil monev yang telah dilakukan dikendalikan oleh kaprodi, dekan, dan rektor dengan melakukan program tindaklanjut terhadap hasil evaluasi.

C.3.8 Kepuasan Pengguna

1. Kepuasan Mahasiswa

Mahasiswa merupakan stakeholder yang sangat berperan dalam kemajuan suatu perguruan tinggi. Untuk itu kepuasan mahasiswa merupakan suatu target yang harus dipenuhi perguruan tinggi. Tingkat kepuasan yang tinggi menggambarkan tingginya kualitas perguruan tinggi. Kepuasan mahasiswa mencakup layanan akademik maupun non akademik. Pengukuran kepuasan juga menunjukkan aspek-aspek pelayanan apa yang perlu dipertahankan/ditingkatkan dan aspek-aspek-aspek layanan apa saja yang perlu diperbaiki. Kepuasan mahasiswa yang tinggi akan memberikan sikap yang positif terhadap kualitas perguruan tinggi dan sebaliknya ketidakpuasan mahasiswa akan menggambarkan kualitas pelayanan yang buruk.

Undana telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah survey kepuasan. Survey kepuasan mahasiswa meliputi setiap aspek kepuasan yaitu layanan kemahasiswaan, kepuasan terhadap proses seleksi mahasiswa baru, layanan bimbingan dan konseling, pengembangan minat dan bakat, layanan pembinaan softskill, layanan beasiswa dan layanan kesehatan serta survey kepuasan pengguna. Hasil survey dijadikan tolak ukur tindak lanjut periode berikutnya.

Pengukuran Kepuasan dilakukan oleh Universitas sebagai pusat layanan di mana masing-masing fakultas berperan sebagai pelaksanaan lapangan dan berhubungan langsung dengan mahasiswa. Survey dilakukan secara online menggunakan instrumen yang berupa kuesioner. Instrumen disusun oleh tim penyusun dan disepakati bersama oleh Universitas (Wakil Rektor Bidang Akademik/WR I) dan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Undana. Instrumen mengukur kepuasan mahasiswa berkaitan dengan layanan kegiatan akademik dan layanan kegiatan kemahasiswaan yaitu Kepuasan Calon Mahasiswa terhadap proses Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru, kepuasan terhadap layanan bimbingan dan konseling, kepuasan layanan pengembangan minat dan bakat, layanan pembinaan soft skill, layanan beasiswa dan layanan kesehatan. Instrumen ini masing-masing instrumen meliputi lima dimensi kepuasan yaitu tangibles, reliability, responsiveness, assurance, empathy, dan information system yang dijabarkan dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing pertanyaan memiliki 4 pilihan yaitu sangat memuaskan, memuaskan, kurang memuaskan, dan tidak memuaskan.

Undana melakukan survey kepuasan setiap tahun pada bulan Juni sampai dengan Juli. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang sah, andal, mudah digunakan, dan dilaksanakan secara berkala setiap tahun.

Setelah instrumen disusun oleh tim penyusun, pada Bulan Maret 2018 dilakukan uji coba pada 500 mahasiswa Undana. Berdasarkan hasil uji coba

dianalisis validitas dan reliabilitas skala. Untuk menguji validitas butir skala digunakan statistik t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_a - \bar{X}_b}{\sqrt{\frac{S_a^2}{n_a} + \frac{S_b^2}{n_b}}} \quad (\text{Hendriana \& Sumarmo, 2012})$$

Keterangan:

\bar{X}_a : Rata-rata kelompok atas

\bar{X}_b : Rata-rata kelompok bawah

S_a^2 : Varians kelompok atas

S_b^2 : Varians kelompok bawah

n_a : banyaknya testee kelompok atas

n_b : banyaknya testee kelompok bawah

Suatu butir item dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{tabel} = t_{(\alpha)/(dk)}$ untuk $dk = N - 2 = 48$ dan α (taraf signifikansi) yang dipilih adalah 0,05. Hasil analisis memperlihatkan bahwa semua item skala memenuhi syarat validitas yaitu nilai t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} = 2,011$.

Suatu instrumen tes dikatakan memiliki reliabilitas yang baik bila instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang relatif sama (konsisten) walaupun dikerjakan oleh siapapun (pada kelompok yang sama), dimanapun dan kapanpun. Untuk mengetahui apakah sebuah instrumen tes memiliki reliabilitas yang tinggi, sedang atau rendah dapat dilihat dari koefisien reliabilitanya. Reliabilitas soal bentuk uraian biasanya menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*. Rumus ini dipilih karena instrument soal yang diujikan berbentuk uraian. Rumus Cronbach-Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right), \quad (\text{Sugiyono, 2005})$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

$\sum s_i^2$: Jumlah variansi skor dari tiap-tiap butir

s_t^2 : Variansi Total

Dari hasil tersebut, dilakukan perbandingan dengan kriteria koefisien reliabilitas menurut Gulford (Ruseffendi, 2005) untuk menentukan tingkat reliabilitasnya. Acuan penentuan tingkat reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5. Kriteria Reliabilitas Tes

Koefisien Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas Tes
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20, diperoleh koefisien reliabilitas skala adalah 0,97. Dengan demikian disimpulkan bahwa instrumen skala memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Untuk menjamin kemudahan dalam menggunakan instrument, kuesioner disebarkan ke program studi sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Kuesioner ini merupakan pertanyaan tertutup sehingga mahasiswa mudah memberikan jawaban. Untuk menjamin kemudahan pemahaman mahasiswa terhadap pertanyaan dalam kuesioner, sebelum instrumen diujicoba terlebih dahulu dilakukan uji keterbacaan oleh 20 mahasiswa. Hasil uji keterbacaan menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam kuesioner/skala dapat dipahami mahasiswa secara baik.

Selain upaya di atas Undana juga mempermudah mahasiswa dan stakeholder lainnya memantau tingkat kepuasan mahasiswa Undana, kuesioner dan hasil analisis kepuasan mahasiswa Undana dapat diakses dari website Undana yaitu <https://undana.ac.id>. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dan masyarakat umum dapat mengikuti tingkat kepuasan pelayanan Undana yang dapat dijadikan salah satu indikator mutu pelayanan di Perguruan Tinggi. Pengukuran kepuasan mahasiswa Undana dilakukan pada **setiap akhir semester dalam tahun akademik yaitu pada bulan Juni sampai dengan Juli**.

Monitoring dan evaluasi (survey) terhadap kepuasan mahasiswa dilakukan secara online melalui website <https://forms.gle/gLLnbQo4vDNWskuS6>. Sebanyak 12.692 (35%) mahasiswa dari total mahasiswa 36.265 orang mahasiswa Undana yang menjadi responden dalam dalam survey yang dilakukan pada bulan Juni 2021. Hasil survey dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan perspektif dari aspek-aspek kepuasan yang diukur.

Data dianalisis secara deskriptif yaitu mencari persentase kepuasan pasien. Teknik analisis tingkat kepuasan berpedoman pada skor penilaian disajikan dalam Tabel 3.6. Kepuasan mahasiswa ditentukan berdasarkan persentase item kepuasan sebagai berikut:

Tabel 3.6. Interpretasi Penilaian

Kondisi	Interpretasi
Jika jawaban sangat puas $\geq 50\%$	Puas
Jika jawaban kurang puas $> 50\%$	Tidak Puas
Jika jawaban cukup puas $> 50\%$	Cukup Puas

Jika jawaban kurang puas > 50%

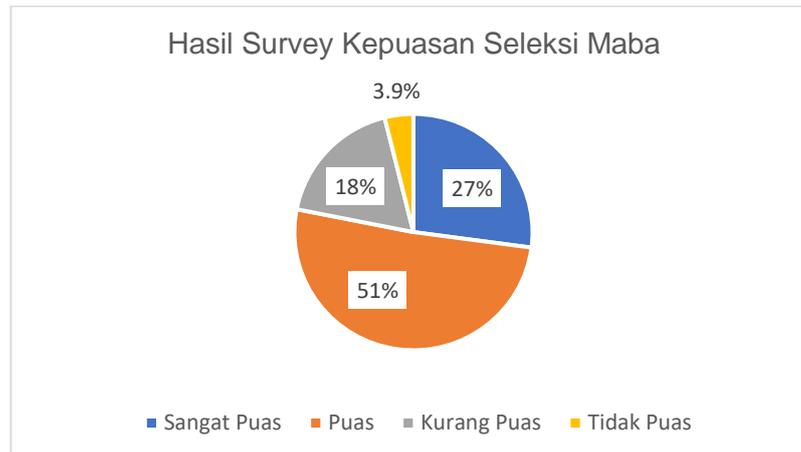
Kurang Puas

Sumber: Departemen Kesehatan RI, 2008.

Tingkat kepuasan mahasiswa ditentukan dari persentase pemilihan item sangat puas, puas, cukup puas dan kurang puas. Hasil analisis dalam persentase disajikan juga dalam grafik yang memberikan gambaran secara ringkas tentang kinerja seluruh aspek yang diukur. Hasil pengukuran memberikan gambaran kualitas layanan Undana yang belum memuaskan diperbaiki dan yang sudah memuaskan dipertahankan atau ditingkatkan dalam Rencana Tindak Lanjut. Hasil evaluasi disajikan dalam Tabel dan dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis memperlihatkan bahwa dari tahun ke tahun kepuasan layanan kemahasiswaan mengalami peningkatan. Rata-rata persentase mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan Undana berada pada level "sangat puas". Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tenaga kependidikan dan dosen Undana sudah memuaskan. Hasil analisis pengukuran kepuasan mahasiswa secara lengkap disajikan dalam Gambar 3.3 sampai dengan Gambar 3.8.

a. Kepuasan Calon Mahasiswa terhadap proses Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB)

Kuesioner survey kepuasan mahasiswa memuat lima (5) dimensi kepuasan yaitu 1) *tangibles* (2) *assurance* (3) *reliability* (4) *responsiveness* (5) *empathy*. Kelima dimensi kepuasan ini diukur dalam 15 pertanyaan. Hasil Survey kepuasan calon mahasiswa terhadap proses seleksi mahasiswa baru disajikan dalam Gambar 3.3.



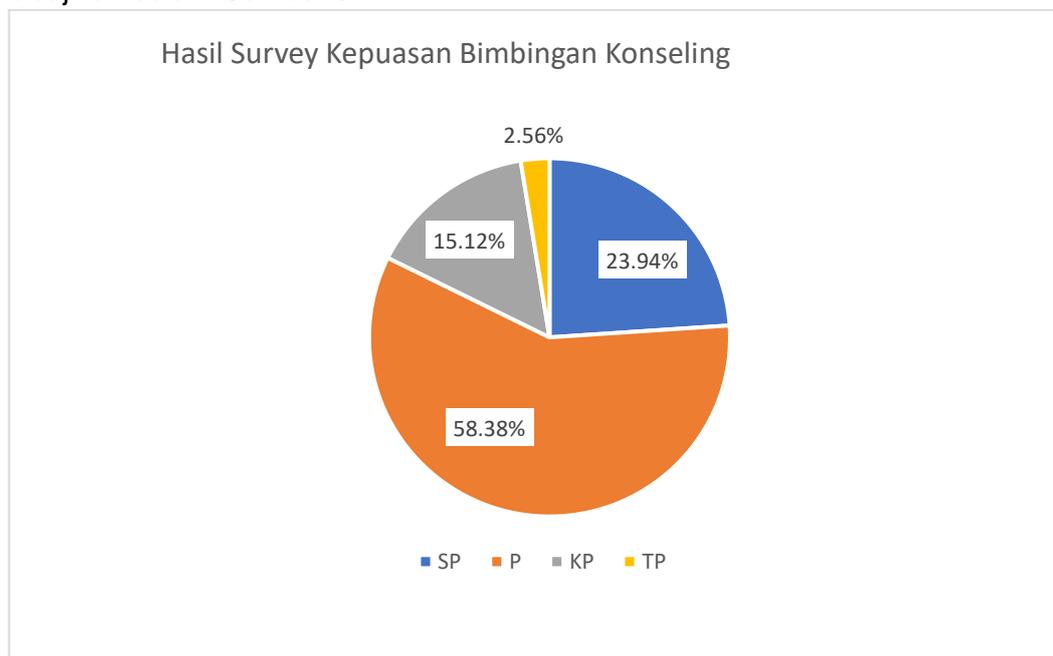
Gambar 3.3. Hasil Survey Kepuasan Seleksi Mahasiswa Baru

Gambar 3.3 memperlihatkan rata-rata persentase mahasiswa puas terhadap layanan proses seleksi mahasiswa baru sebesar 51%. Artinya sebagian besar calon mahasiswa baru merasa sangat puas terhadap semua dimensi layanan yaitu *tangible*, *emphaty*, *responsiveness*, *assurance* dan *reliability* berkaitan dengan proses seleksi mahasiswa baru di Undana. Aspek kemudahan akses loket/meja layanan secara langsung saat masuk ruangan berada pada level

sangat puas. Sedangkan untuk aspek yang lain berada pada level puas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan calon mahasiswa terhadap proses Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) telah mencapai level memuaskan.

b. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Responden pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan konseling sebanyak 32% dari total mahasiswa Undana. Kuesioner kepuasan layanan bidang ini memuat 5 pertanyaan. Hasil survey kepuasan disajikan dalam Gambar 3.4.



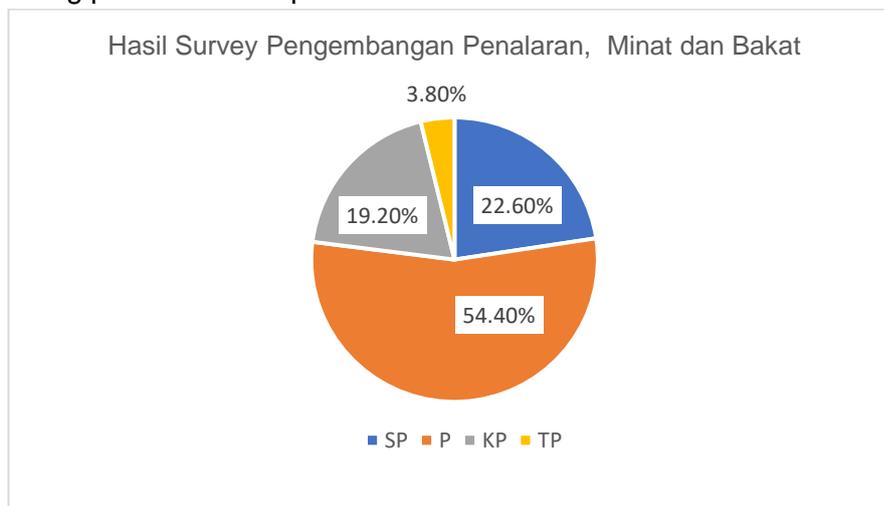
Gambar 3.4. Tingkat Kepuasan Layanan – Bimbingan dan Konseling

Gambar 3.4 memperlihatkan rata-rata persentase kepuasan responden terhadap layanan bimbingan dan konseling. Rata-rata persentase mahasiswa merasa puas terhadap kualitas layanan Bimbingan dan Konseling sebesar 58,38%. Hal ini mengindikasikan bahwa pelayanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dosen PA dan dosen Prodi Psikologi FKM dan dosen Prodi Bimbingan FKIP telah mencapai level memuaskan.

Terlihat bahwa dari 5 pertanyaan yang berkaitan dengan pengukuran kepuasan layanan bimbingan konseling, semua pertanyaan memiliki persentase tertinggi pada kategori memuaskan. Mahasiswa merasa puas atas kenyamanan ruang konseling, sikap petugas yang melayani kemampuan petugas melayani, kemampuan petugas memberikan penjelasan dan ketepatan waktu melayani.

c. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Pengembangan Penalaran, Minat dan Bakat.

Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan pengembangan penalaran, minat dan bakat dilakukan melalui pemberian kuesioner yang memuat 7 pertanyaan. Ketujuh pertanyaan merupakan aspek-aspek kepuasan layanan. Gambar 3.5 menampilkan hasil persentase mahasiswa pada level sangat puas, puas, kurang puas dan tidak puas.



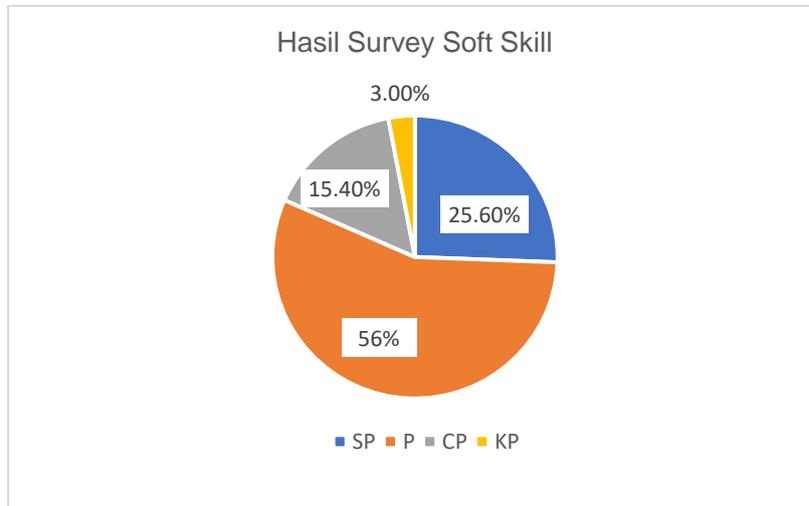
Gambar 3.5. Hasil Survey Kepuasan Pengembangan Penalaran, Minat dan Bakat

Gambar 3.5 menunjukkan bahwa sebaran level kepuasan mahasiswa terhadap kualitas layanan pengembangan minat dan bakat secara total telah mencapai rata-rata persentase tertinggi pada level memuaskan (54,40). Aspek kecepatan pencairan dana kegiatan memiliki persentase cukup memuaskan lebih tinggi dibandingkan dengan persentase sangat memuaskan. Artinya terdapat satu aspek yang belum optimal yaitu aspek kecepatan pencairan dana. Untuk itu Undana melaksanakan rapat kordinasi universitas tahunan di awal tahun (Bulan Januari). Dengan demikian pencairan anggaran untuk kegiatan mahasiswa dapat dimulai lebih awal tahun anggaran. Sedangkan enam aspek yang lain berada pada level memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat puas terhadap layanan bimbingan dan konseling di Undana. Keenam aspek tersebut adalah kejelasan informasi unit-unit minat dan bakat, kemudahan memperoleh informasi kegiatan minat dan bakat, kecepatan proses persetujuan, keadilan dalam alokasi dana bantuan universitas untuk kegiatan, sikap profesional petugas penerima proposal di tingkat Fakultas, dan sikap profesional petugas penerima proposal di tingkat Universitas.

d. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Pembinaan Soft Skill

Hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembinaan *soft skill* ditampkkan pada Gambar 3.6. Hasil survey menunjukkan bahwa secara total rata-rata mahasiswa mencapai level puas terhadap layanan Pembinaan *Soft Skill* yaitu sebanyak 56 %. Aspek *soft skill* meningkatkan kematangan pribadi mencapai persentase tertinggi pada level sangat memuaskan (32,9%). Sedangkan pada

level puas, aspek yang memiliki persentase tertinggi adalah kemudahan melakukan pendaftaran (59,7%).

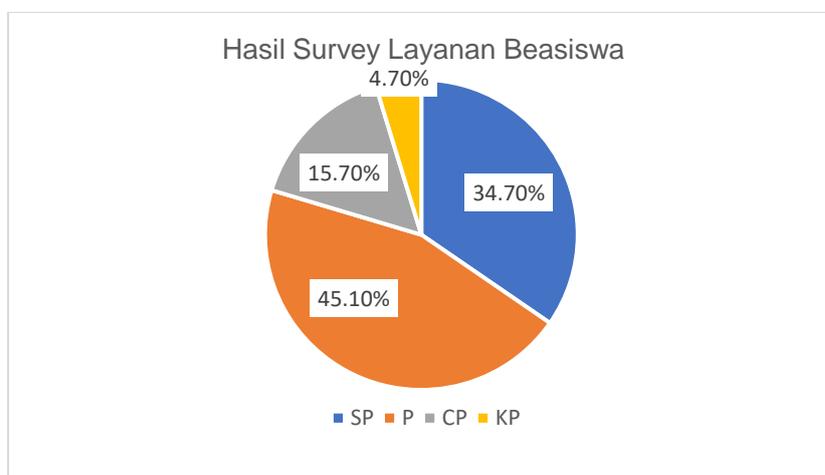


Gambar 3.6. Tingkat Kepuasan Layanan – Pembinaan *Soft Skill*

Gambar 3.6 memperlihatkan bahwa dari delapan pertanyaan mahasiswa telah puas terhadap semua aspek kualitas layanan pembinaan *Soft Skill* (56%). Mahasiswa puas pada dimensi *emphaty* yaitu kesopanan dan keramahan petugas dalam menjelaskan Peraturan UKM yang berlaku, kenyamanan lingkungan kegiatan, dan kejelasan informasi tentang prosedur dan peraturan untuk UKM. Mahasiswa juga puas terhadap dimensi *tangible* yaitu kenyamanan lingkungan kegiatan, dan terhadap aspek informasi yaitu kejelasan informasi tentang prosedur dan peraturan untuk UKM.

e. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Beasiswa

Untuk mengukur kepuasan terhadap layanan beasiswa, mahasiswa diberikan 8 pertanyaan kepada responden. Gambar 3.7 menyajikan hasil pengukuran layanan beasiswa yang dilakukan Undana.



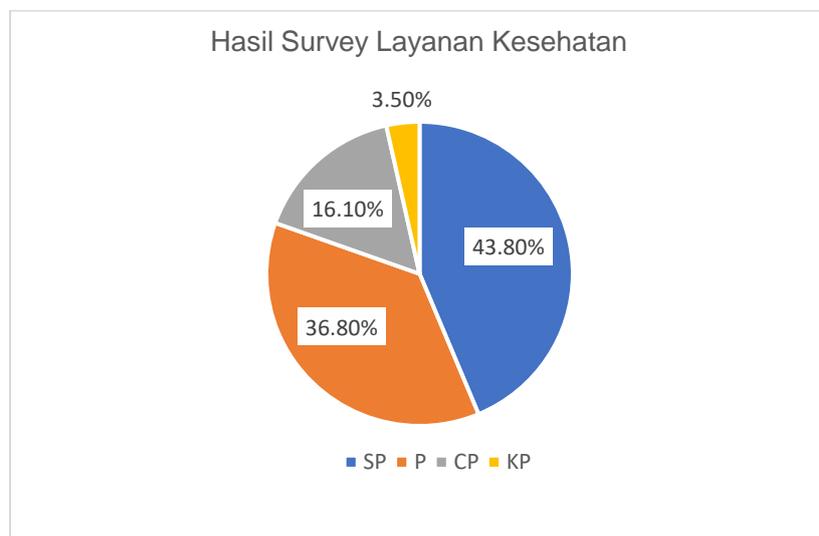
Gambar 3.7. Hasil Survey Kepuasan Layanan Beasiswa

Berdasarkan Gambar 3.7 dapat dikatakan bahwa Persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan beasiswa secara total mencapai level puas. Dari delapan aspek kualitas layanan, terdapat tiga aspek yang berada pada level sangat memuaskan yaitu kemudahan memperoleh informasi beasiswa, kejelasan putusan penerima beasiswa dan ketepatan waktu pemberian beasiswa. Terdapat 5 aspek yang perlu mendapatkan perhatian untuk ditingkatkan adalah kejelasan prosedur pengajuan beasiswa, kejelasan kriteria seleksi, ketepatan waktu pemberian beasiswa dan kualitas pelayanan pengambilan beasiswa. Aspek-aspek ini perlu ditingkatkan agar tingkat kepuasan mahasiswa mencapai level sangat puas.

Tingkat kepuasan mahasiswa ditinjau dari delapan aspek layanan beasiswa berada pada level puas. Aspek kualitas pelayanan pengambilan beasiswa mahasiswa menempati persentase terendah pada level sangat puas. Kejelasan putusan penerima beasiswa merupakan aspek dengan persentase level sangat puas tertinggi.

f. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kesehatan

Gambar 3.8. memperlihatkan persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan kesehatan.



Gambar 3.8. Tingkat Kepuasan Layanan – Kesehatan

Sebanyak 43,77% mahasiswa sangat puas terhadap layanan kesehatan di Undana. Aspek-aspek yang sangat memuaskan mahasiswa adalah penerima pasien sopan dan ramah, penerima pasien memberikan penjelasan dengan baik, perawat terampil dalam bertugas, dokter menanggapi setiap keluhan pasien, dokter bersikap profesional, dan dokter sabar, tidak terburu-buru. Namun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu kebersihan ruangan, kenyamanan ruangan dan kelengkapan sarana prasarana. Ketiga aspek ini dinilai mahasiswa masih memuaskan.

Berdasarkan analisis data survei kepuasan mahasiswa yang dilakukan terhadap lima layanan kemahasiswaan yaitu: bimbingan dan konseling, pengembangan minat dan bakat, pembinaan soft skill, beasiswa, dan kesehatan, dapat disimpulkan bahwa beberapa hal:

- a) Layanan Kemahasiswaan terkait layanan kesehatan mencapai level sangat memuaskan dengan persentase 43,77%.
- b) Layanan Kemahasiswaan terkait layanan bimbingan dan konseling, layanan pengembangan minat dan bakat, pembinaan soft skill dan beasiswa mencapai level memuaskan.
- c) Beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dari layanan adalah kejelasan prosedur pengajuan beasiswa, keramahan pelayanan pengajuan, kejelasan kriteria seleksi, kecepatan proses seleksi, kecepatan pencairan dana dan kualitas pelayanan pengambilan beasiswa.
- d) Semua aspek yang perlu ditingkatkan dalam layanan soft skill adalah Kejelasan informasi kegiatan pembinaan Soft-Skill, Kemudahan melakukan pendaftaran UKM Baru, Kejelasan informasi tentang prosedur dan peraturan untuk UKM, Kesopanan dan Keramahan petugas dalam menjelaskan Peraturan UKM yang berlaku, Materi kegiatan, Profesionalisme Fasilitator/tutor kegiatan, Kenyamanan lingkungan kegiatan dan Soft skill dapat meningkatkan kematangan pribadi mahasiswa.

C.3.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut

1. Pemosisian:

- a. Kualitas input cukup baik, animo masyarakat untuk masuk Undana cukup besar, rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru yang lulus seleksi 1:5. Daya Tarik Program Studi terus meningkat, walaupun proses seleksi sangat ketat, jumlah pendaftar melebihi daya tampung.
- b. Daya tarik prodi Peningkatan jumlah calon mahasiswa dari tahun ke tahun meningkat.
- c. Jumlah mahasiswa asing sebanyak 40 orang (0,19 % terhadap mahasiswa aktif 3 tahun terakhir).
- d. Lulusan Undana yang terserap dalam dunia kerja sebanyak 43% dan Jumlah lulusan yang berwirausaha sebanyak 2244 dari 49820 lulusan,
- e. Rata-rata lama masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan
- f. Rata-rata tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan sangat memuaskan.
- g. Rata-rata tingkat kepuasan calon mahasiswa baru berkaitan dengan proses seleksi sangat memuaskan
- h. Lulusan sebagian besar bekerja di instansi pemerintah yang dapat diharapkan menjadi agen perubahan di masa depan.
- i. Lulusan secara umum mempunyai kompetensi yang baik, yang dapat

diapresiasi oleh pengguna lulusan di instansi dengan tingkat kepuasan sangat memuaskan

- j. Sebanyak 37 kelompok mahasiswa yang memiliki wirausaha yang didanai oleh Undana melalui pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa
- k. Pelayanan kesejahteraan mahasiswa mencakup bimbingan dan konseling, beasiswa dan layanan kesehatan
- l. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan konseling, beasiswa dan layanan kesehatan mencapai kriteria memuaskan
- m. Undana melalui Pusat Layanan Informasi Kesempatan Kerja dan Pengembangan Kerja (PLIK2PK) telah melakukan: Penyebaran informasi kerja, Pelatihan Perencanaan karier, Pelatihan melamar kerja
- n. Masa tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan (48%) dan mendapat pekerjaan sebelum lulus (34%)

2. Masalah dan Akar Masalah

- a. Kemampuan mahasiswa yang bervariasi karena latar belakang ekonomi yang berbeda (daerah 3 T).
- b. Belum optimal promosi yang dilakukan
- c. Pandemi covid 19 berdampak pada semua bidang kehidupan termasuk bidang ekonomi
- d. Jumlah mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi masih rendah
- e. Persentase lulusan yang bekerja sebagai wirausaha masih kecil
- f. Pelaksanaan pembentukan soft skill mahasiswa yang belum optimal
- g. Kesadaran dan tuntutan masyarakat dan stakeholder terhadap mutu lulusan
- h. Persaingan kerja alumni di tingkat nasional dan internasional semakin ketat

3. Rencana Perbaikan dan Pengembangan Kemahasiswaan.

- a. Meningkatkan standar input mahasiswa melalui kerjasama dengan SMA/SMK dalam rangka kualitas input asal sekolah calon mahasiswa yang akreditasinya dibawah A atau B.
- b. Sosialisasi, promosi prodi melalui online ke SMA/SMK/ sederajat di Wilayah NTT, penyebaran Leaflet melalui media cetak, internet (website dan media sosial), siaran radio RRI ataupun radio swasta untuk peningkatan daya tarik program studi, serta promosi orientasi ke luar NTT dan internasional
- c. Memperkuat ikatan alumni di kabupaten/kota agar Undana lebih dikenal untuk peningkatan daya tarik seluruh Program Studi.
- d. Meningkatkan kegiatan-kegiatan dengan melibatkan alumni
- e. Pemberian beasiswa berkelanjutan mengingat hampir 50 % mahasiswa berasal dari daerah 3 T (terdepan, terpencil dan tertinggal) yang ekonominya rendah/lemah.
- f. Meningkatkan kegiatan kemahasiswaan dan pelibatan mahasiswa di dalamnya dengan mengadakan atau mengikutkan lomba-lomba karya

ilmiah/karya tulis, debat bahasa inggris, lomba pidato ekonomi, olimpiade, mengikuti pameran hasil karya mahasiswa sebagai branding Fakultas dan Universitas.

- g. Menjalni kerjasama dengan lembaga/industri dalam pelatihan hard skill dan soft skill dalam rangka membekali mahasiswa masuk dunia kerja atau berwirausaha.
- h. Menjalni kerjasama sponsorship setiap kegiatan mahasiswa
- i. Melaksanakan program job fair lebih optimal